



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

GEDUNG PENDIDIKAN TERINTEGRASI
STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH 2025-2029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH
2025

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH
2025-2029

TIM PENYUSUN

Pengarah

Dr. H. Syamsuar, M.Ag
Dr. Erizar, M.Ed

Penanggungjawab

Dr. Suharman, M.Si

Ketua

Amrizal Hamsa, MA

Anggota

Kadri, S.HI, MM
Teguh Abdi Kurniawan, MM
Dr. Mukhsinuddin, MM
Sullati Armawi, M.Pd, P.h.D
Faizatul Husna, M.Pd

Editor

Nur Rahman, M.Pd

Penerbit

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI TEUNGKU DIRUNDENG
MEULABOH

Jalan Lingkar Kampus Alue Peunyareng Meulaboh, Aceh Barat

All Right Reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-undang



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH
NOMOR: 025 TAHUN 2025

TENTANG
RENCANA STRATEGIS
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI TEUNGKU DIRUNDENG
MEULABOH 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI TEUNGKU
DIRUNDENG MEULABOH,

- Menimbang : a. Bahwa untuk efektivitas dan efisiensi pencapaian visi dan misi dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan serta mengantisipasi tuntutan perkembangan zaman perlu rencana strategis;
- b. Bahwa untuk menjamin keabsahan Rencna Strategis STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh 2025-2029 sebagai acuan penyusunan rencana operasional.
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Rencana Strategis STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh 2025-2029 dengan Keputusan Ketua
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran

Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- e. Peraturan Pemerintah Agama tentang Rencana Strategis Kementerian Agama RI Tahun 2025-2029;
- f. Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1355);
- g. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 tahun 2016 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1798);

Memperhatikan : Rapat Pimpinan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh tanggal 25 Januari 2025.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA STAIN TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH TENTANG TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH PERIODE 2025-2029.

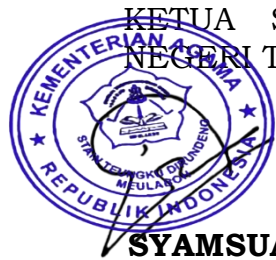
Pertama : Nama-nama yang tersebut dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap dalam melaksanakan Penyusunan Rencana Strategis STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Periode 2025-2029;

Kedua : Kepada nama-nama yang tersebut dalam lampiran

Surat Keputusan ini agar dapat melaksanakan tugas dan wewenang yang telah ditetapkan dengan penuh tanggung jawab;

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Meulaboh
pada tanggal 15 Mei 2025



KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH,

SYAMSUAR

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah Swt karena atas rahmat dan hidayah-Nya maka penyusunan Rencana Strategis STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh tahun 2025-2029 dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh didasarkan pada kebutuhan demi tercapainya visi, misi, dan tujuan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Sejalan dengan visi, misi, dan tujuan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh untuk ***“menjadi perguruan tinggi unggul dan rujukan dalam pengembangan kajian khazanah Islam”***, maka dibutuhkan perencanaan yang strategis untuk mencapainya dalam tahap lima tahunan. Dalam periode tersebut, dibutuhkan pemilihan tujuan, penentuan strategi, dan penetapan metode untuk diimplementasikan dalam program kerja. Tujuan dan cita-cita STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh tentunya tidak akan terlaksana apabila tidak didukung oleh segenap civitas akademika yang kreatif, inovatif, profesional, dan bertanggungjawab.

STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh telah memiliki sejarah yang panjang dalam menyelenggarakan pendidikan sejak lama hingga tahun 2014 mengalami alih status dari STAI menjadi STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Untuk selanjutnya, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh diharapkan dapat terus berkembang menjadi IAIN Meulaboh yang unggul dalam pendidikan dan pengajaran, kajian-kajian Islam dan publikasi, serta pengembangan masyarakat Islam. Oleh karena itu, perencanaan strategis STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh diarahkan untuk mendorong lembaga ini menjadi institusi pendidikan yang berstandar nasional dan diharapkan kelak dapat menjadi *World Class University*.

Rencana Strategis (Renstra) ini perlu dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan dan unit kerja di STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi program kegiatan secara sinergis dan berkesinambungan demi tercapainya visi dan misi STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Semoga keberadaan Renstra ini dapat menjadi pedoman bagi pengembangan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh beserta unit-unit kerja yang berada di bawah

tanggung jawabnya dalam periode tahun 2025 -2029.

Rencana Strategis (Renstra) ini juga terwujud berkat kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu perumusan Rencana Strategis ini. Semoga Allah Swt meridhai upaya kita untuk menjadikan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang unggul dan menjadi rujukan dalam pengembangan kajian khazanah Islam.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Meulaboh, 15 Mei 2025
Ketua

Dr. H. Syamsuar, M.Ag

DAFTAR ISI

SK Rencana Strategis Tahun 2025-2029.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Sejarah STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.....	1
C. Landasan Hukum.....	4
D. Maksud dan Tujuan Rencana Strategis.....	6
E. Visi,Misi, dan Tujuan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh	6
F. Rencana Pengembangan Jangka Panjang	7
BAB II KONDISI OBJEKTIF DAN ANALISIS KESENJANGAN	9
A. Kondisi Internal Lembaga	9
B. Kondisi Eksternal Lembaga.....	13
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN STAIN TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH 2025 - 2029.....	15
A. Penguatan Kelembagaan dan Penjaminan Mutu	15
B. Strategi Pengembangan Dan Indikator Kinerja Utama STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh 2025-2029	16
BAB VI PENUTUP.....	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paparan Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas menyatakan salah satu pilar pembangunan adalah pembangunan manusia dan penguasaan iptek. Pembangunan ini ditandai dengan meningkatnya tingkat pendidikan yang tinggi dan merata, kebudayaan yang kuat; derajat kesehatan, usia harapan hidup dan kualitas hidup yang semakin baik; produktivitas yang tinggi; serta kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luas. Perkembangan informasi teknologi telah merubah sejumlah sistem pengelolaan dalam berbagai industri termasuk didalamnya dalam dunia pendidikan. Industri 4.0 ditandai dengan Kegiatan manufaktur terintegrasi melalui penggunaan teknologi *wireless* dan *big data* secara massif. Era Industri ini memunculkan sejumlah ancaman dan tantangan seperti yang diungkapkan Sekretaris Jenderal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi;

B. Sejarah STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh, saat ini telah berusia 34 tahun, ini dihitung dari pendirian Fakultas Tarbiyah pada tahun 1985. Selama kurun waktu tersebut, lembaga pendidikan ini telah menjalankan mandatnya sebagai institusi pembelajaran dan transmisi ilmu pengetahuan, sebagai institusi riset yang mendukung proses pengembangan ilmu dan sebagai institusi pengabdian masyarakat yang terus mendorong program-program peningkatan kesejahteraan sosial.

Pada tahun 1983 para ulama dan pemuka masyarakat bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat merintis berdirinya suatu yayasan pendidikan yang sasaran utamanya adalah mendirikan Perguruan Tinggi Swasta. Pada tahun 1984 yayasan tersebut berhasil diwujudkan dengan nama “Yayasan Pendidikan Teungku Chik Dirundeng Meulaboh”, yang mengabadikan nama “Teungku Chik Dirundeng” sebagai nama yayasan.

Tepatnya pada tanggal 28 Agustus 1984 yayasan tersebut resmi terbentuk dengan Badan Hukum Akte Notaris “Hamonongan Silitonga” Banda Aceh Nomor 45 Tahun 1984. Yayasan ini bercita-cita membangun suatu wadah pendidikan tinggi di Aceh Barat, yaitu “Universitas Teuku Umar Johan Pahlawan”. Tentu cita-cita itu tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Persiapan ke arah itu membutuhkan perhitungan ke depan yang matang dan pasti. Yayasan Pendidikan Teungku Chik Dirundeng Meulaboh pada akhirnya menyepakati pendirian Fakultas Tarbiyah dengan Surat Keputusan Nomor 06/Kep/YPRM/1985 tanggal 2 Januari 1985 yang diresmikan oleh Bupati KDH Tk. II Aceh Barat H. Malik Ridwan Badai, SH. Satu tahun kemudian, fakultas ini mendapat status izin operasional dari Kopertais Wilayah V Aceh (Surat Nomor: IN/3/3369.A.I/1986 tanggal 17 Desember 1986) dan sejak itu pula proses administrasi dan akademik dilaksanakan. Pada tahun 1990 Fakultas Tarbiyah memperoleh status resmi: "Terdaftar" berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 60 Tahun 1990, dengan nama **Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Meulaboh** dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Empat tahun kemudian, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah mampu memperpanjang statusnya dengan SK Menteri Agama RI Nomor: 346 Tahun 1995.

Pada tahun 2003 terjadi perubahan status menjadi **Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Teungku Dirundeng Meulaboh** bersamaan dengan dibukanya dua prodi baru, yaitu Prodi Muamalah dan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam Nomor: Dj.II/34/2003 tanggal 17 April 2003. Pada tahun 2014 STAI Meulaboh di bawah pimpinan Dr. H. Syamsuar Basyariah, M.Ag dengan ketua pantia perubahan bentuk Mukhsinuddin sekretaris T Mairizal Anggota Amrizal Hamsa dan Suharman bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat, Bupati H.T.Alaidinsyah dan Wakil Bupati Drs.H.Rachmat Fitri HD, M.PA telah bekerja sama untuk mewujudkan perubahan status dari PTAIS menjadi PTAIN Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh dengan Peraturan Menteri

Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2014 Tanggal 19 September 2014 yang ditandatangani oleh Menteri Agama Republik Indonesia Lukman Hakim Saifuddin dan diundangkan pada Menkumham tanggal 22 September 2014 yang ditandatangani oleh Amir Syamsuddin. STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memiliki 12 Prodi dan 3 Prodi magister yaitu:

No	Prodi	Jenjang
1	Studi Islam	S2
2	Manajemen Pendidikan Islam	S2
3	Ekonomi Syariah	S2
4	Perbankan Syariah	S1
5	Hukum Ekonomi Syariah	S1
6	Hukum Pidana Islam	S1
7	Hukum Tatanegara	S1
8	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S1
9	Ilmu Al Quran Dan Tafsir	S1
10	Pengembangan Masyarakat Islam	S1
11	Pendidikan Agama Islam	S1
12	Pendidika Bahasa Arab	S1
13	Pendidkan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1
14	Manajemen Pendidikan Islam	S1
15	Tadris Bahasa Inggris	S1

Sepanjang sejarah STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, tokoh-tokoh yang pernah memimpin Lembaga Pendidikan Tinggi ini dalam tabel berikut :

No	Nama	Institusi	Jabatan	Periode
1.	Drs. Abdul Aziz	STIT		1985-1996
2.	Drs. Sabirin Husein	STIT	Ketua	1996-2003
3	Drs. Sabirin Husein	STAI	Ketua	2003-2005
4	Drs. Syamsul Nahar	STAI	Ketua	2005-2008
5	Drs. H. Syamsuar, M.Ag	STAI	Ketua	2008-2014
6	Dr. H. Syamsuar, M.Ag	STAIN	Ketua	2014-2019
7	Dr. Inayatillah, M. Ag	STAIN	Ketua	2019-2023
8	Dr. H. Syamsuar, M.Ag	STAIN	Ketua	2023-2027

C. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan

- Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5150) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 11. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 12. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 13. Peraturan Menteri Agama Nomor 80 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1202);
 14. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2014 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh;
 15. Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1355);
 16. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 tahun 2016 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1798);
 17. Keputusan Menteri Agama Nomor 407 Tahun 2000 tentang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian dalam dan/atau dari Jabatan pada Perguruan Tinggi Agama Negeri di Lingkungan Departemen Agama;
 18. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045 Tahun 2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum;
 19. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pemberian Kuasa Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian dalam dan/atau dari Jabatan pada Perguruan Tinggi Agama Negeri di Lingkungan Departemen Agama;
 20. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 21. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
 22. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama

Islam;

D. Maksud dan Tujuan Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dimaksudkan untuk:

1. menjamin kesinambungan program menuju pencapaian visi dan misi STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh;
2. menyiapkan kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh;
3. menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumber daya;
4. menyiapkan pedoman capaian kinerja STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.

Adapun tujuan Renstra ini adalah:

1. mengarahkan pengembangan dan dinamika STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh;
2. memberikan pedoman garis besar kerja dalam kurun waktu tertentu;
3. menjadi pedoman dalam pengalokasian dan pemanfaatan sumber daya secara efisien;
4. menjadi dasar evaluasi penilaian kinerja STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dalam kurun waktu tertentu.

E. Visi, Misi, dan Tujuan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dalam mencapai visi yang diinginkan dan menjadi pembeda dari perguruan tinggi yang lain. Tujuan merupakan pernyataan yang menunjukkan harapan-harapan yang akan dipenuhi oleh STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Visi, misi, dan tujuan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh adalah sebagai berikut.

Visi:

“Menjadi institusi pendidikan yang unggul dan kompetitif dalam pengembangan ilmu- ilmu keislaman”.

Misi :

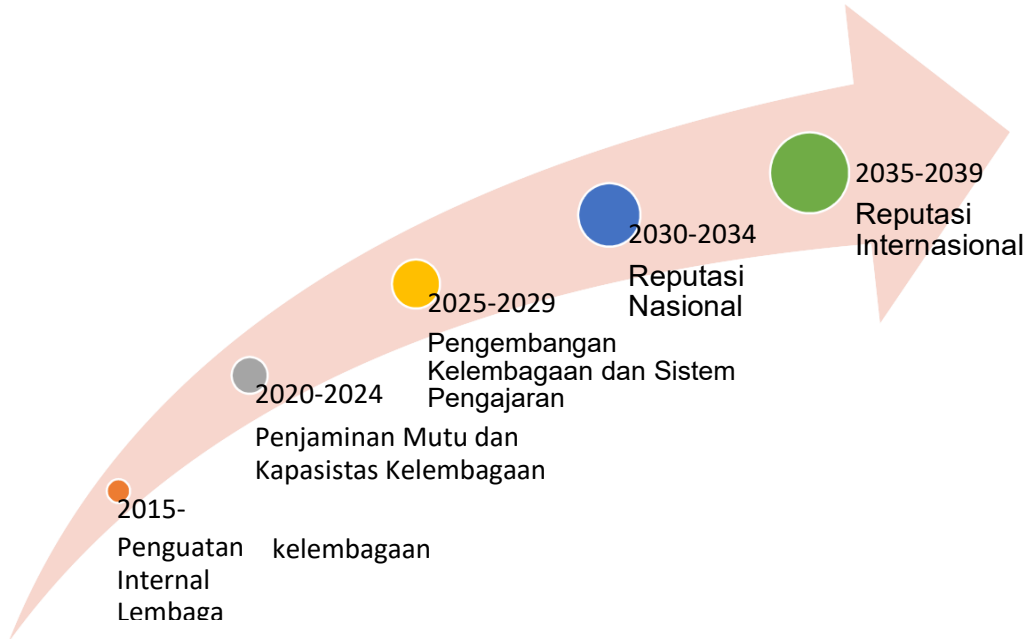
“Melahirkan sarjana yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamin”.

Tujuan :

1. Meningkatkan pemerataan dan memperluas akses masyarakat dalam memperoleh pendidikan tinggi Islam;
2. Meningkatkan kualitas dan pelaksanaan Syariat Islam di wilayah Barat Selatan Aceh.

F. Rencana Pengembangan Jangka Panjang

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (25 tahun) adalah upaya untuk mencapai perguruan tinggi yang unggul dan terkemuka di tingkat regional dan Internasional bidang Kajian Turast. Rencana di atas diurai dalam 5 tahapan berikut:



Rencana Induk Pengembangan ([RIP](#)) [2020-2039](#) Surat keputusan ketua Nomor 12 Tahun 2019 Tanggal 03 Maret 2019 adalah:

- I. Periode I: Peningkatan Mutu dan Kapasitas Kelembagaan (2020-2024)
Untuk mencapai visi, dalam lima tahun ke depan dicanangkan strategi utama yang akan dikembangkan dan dicapai secara bertahap, yakni 1) penguatan kelembagaan dan sistem manajerial, 2) peningkatan kapasitas sumber daya manusia, 3) pengembangan sarana dan prasarana, dan 4) perluasan dan peningkatan layanan institusi.
- II. Periode II: Pengembangan Kelembagaan dan Sistem Pengajaran (2025-2029)
Arah kebijakan yang diambil untuk rencana strategis tahun 2025-2029 STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dapat disajikan pada gambar berikut ini;
 - a. Pengembangan kelembagaan dan penjaminan mutu
 - b. Penataan infrastruktur dan Integrasi keilmuan dan implementasinya
 - c. Penguatan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan
 - d. Pelaksanaan Tridharma terpadu
 - e. Peningkatan kualitas output STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.
- III. Periode III: Reputasi Nasional (2030-2034)
Pada periode ini, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh diharapkan menjadi perguruan tinggi Islam dengan reputasi nasional dan mampu mewujudkan perguruan tinggi Islam yang mengelola ilmu pengetahuan secara spesifik menurut jurusan. Pada periode ini diharapkan mampu menjadikan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh menjadi salah satu perguruan tinggi rujukan di

tingkat nasional. Tentunya, ditambah juga dengan peningkatan-peningkatan strategi yang dilakukan, yaitu pengembangan website perpustakaan sehingga lingkupnya menjadi lebih luas, peningkatan penelitian-penelitian di tingkat nasional, dan pengembangan teknologi informasi terkini sehingga dapat bersaing di tingkat nasional.

VI. Periode IV: Reputasi Internasional (2035-2039)

Pada periode ini, diharapkan adanya peningkatan jumlah publikasi ilmiah berstandar internasional dan pengabdian masyarakat dalam bentuk pemberdayaan ekonomi dan keterampilan untuk meningkatkan taraf hidup. Periode ini bertujuan agar STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sebagai lembaga yang mengembangkan ilmu pengetahuan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat yang berkelanjutan dan semakin berkualitas. Jadi, dengan strategi-strategi yang dikembangkan dan diimplementasikan pada periode IV, diharapkan mampu menjadikan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memiliki reputasi di tingkat internasional. Reputasi internasional tersebut memiliki indikator sebagai berikut: adanya mahasiswa asing; adanya atmosfer penelitian yang berorientasi sitasi tinggi secara internasional; adanya international lectures; semakin meningkatnya publikasi ilmiah terindeks internasional seperti Scopus, Thomson, dan lain-lain; dan sarana prasarana berstandar ISO.

BAB II KONDISI OBJEKTIF DAN ANALISIS KESENJANGAN

A. Kondisi Internal Lembaga

Analisis faktor internal bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam lingkungan lembaga. Adapun yang dikaji sebagai analisis faktor internal pada STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sebagai berikut.

1. Evaluasi Kinerja dan Manajemen Peningkatan Tata Kelola Lembaga

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan proses untuk menentukan nilai dari suatu pekerjaan berdasarkan pedoman-pedoman yang telah disepakati dalam upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Orientasi manajemen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh adalah menjadi lembaga pendidikan Islam yang membangun sistem tata kelola manajemen dan membangun kebersamaan dalam perbedaan dengan mengedepankan transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. *Blue-print* perencanaan yang disusun harus bisa mengakomodir partisipasi berbagai pihak dan tidak memandang perbedaan sebagai sebuah halangan. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan transparansi pengelolaan institusi sebagai lembaga yang menysasar pada pendidikan tinggi untuk wilayah pesisir barat provinsi Aceh, yang berada dalam satuan kerja Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Berdasarkan hasil evaluasi diri, sistem tata kelola manajemen lembaga dijabarkan secara bertahap dan implementasinya dilakukan untuk peningkatan mutu kinerja administratif.

2. Evaluasi Sistem Informasi Lembaga

Pengembangan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dalam layanan akademik meliputi sistem informasi akademik, jurnal *online*, perpustakaan digital, *e-learning*, dan sistem informasi lain yang mendukung kegiatan pembelajaran. Pelayanan akademik dari sisi administrasi belum sepenuhnya efektif dan efisien sehingga pelayanan akademik berbasis teknologi informasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh agar tata kelola pelayanan pendidikan yang baik dapat terwujud. Dalam bidang *Information and Communication Technology* (ICT), STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh telah membangun jaringan *backbone* kampus menggunakan serat optik yang menghubungkan UPT. Teknologi Informasi dan Pangkalan Data sebagai unit pelaksana teknis ICT pada semua unit kerja dengan total *bandwidth* sebesar 1055 Mbps. Di sisi lain, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh juga telah mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi seperti *Paperless Office* (PLO), Sistem Informasi Akademik, *e-learning*, *e-journal*, *Tracer Study*, *Digital Library* dan *Repository Online* yang dapat diakses dengan mudah oleh para *stakeholders* STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.

3. Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu (SPM)

Pusat Penjaminan Mutu (P2M) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sebagaimana tertuang dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan berupaya meningkatkan fungsi pengendalian mutu. Penjaminan Mutu telah dimulai sejak disusunnya kurikulum, selama proses kegiatan belajar mengajar serta evaluasi terhadap lulusan program studi. Penyusunan kurikulum yang melibatkan seluruh *stakeholder* akan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Evaluasi yang dilakukan setiap akhir semester baik terhadap kesesuaian materi kuliah maupun kinerja dosen akan menjadi masukan yang sangat baik bagi kegiatan belajar mengajar pada semester berikutnya. Penyampaian hasil evaluasi yang ditujukan kepada seluruh staf pengajar cukup berdampak positif bagi perbaikan metode mengajar.

Sistem peningkatan dan pengendalian mutu untuk saat ini dilakukan bersama-sama di tingkat institusi. Meski demikian, seluruh jurusan memberikan jaminan dari segi SDM dosen yang rata-rata berjenjang S2 dan S3. Dalam upaya untuk mempertahankan mutu STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, dilakukan dengan cara-cara berikut: a) memacu semangat penelitian dan penulisan karya ilmiah dengan mewajibkan para dosen untuk memberikan laporan mengenai pengabdian dan karya akademik mereka; b) mengadakan kegiatan lokakarya atau *workshop* dan sarasehan baik dalam lingkungan jurusan sendiri maupun tingkat institusi atau dengan lembaga lain; c) mengadakan rapat sebulan sekali dengan pimpinan atau RKJ (Rapat Koordinasi Jurusan) untuk membicarakan berbagai hal yang berkaitan dengan masalah akademik dan non- akademik; d) melakukan pembinaan dosen muda dan peningkatan kemampuan akademik dalam rangka pengembangan program studi; dan e) menyiapkan SOP akademik untuk semua jurusan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Peningkatan kompetensi para dosen, kurikulum, metodologi belajar mengajar, dan hal-hal lainnya terus menjadi bahasan dan kajian secara berkesinambungan. Untuk meningkatkan mutu secara internal pada STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, upaya lainnya adalah dengan melakukan *review* kurikulum, evaluasi, dan perbaikan proses belajar untuk semua program studi yang ada agar sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Selain pelaksanaan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu internal, juga dilakukan upaya pengendalian sistem penjaminan mutu. Pengendalian pada setiap program yang disusun, dilakukan dengan monitoring dan evaluasi kegiatan dalam setiap program tersebut. Pusat Penjaminan Mutu (P2M) berwenang untuk melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh dosen selama satu semester dalam bentuk penyebaran kuesioner. Selanjutnya kuesioner yang telah diisi oleh responden/ mahasiswa akan dianalisis sehingga dapat diambil kesimpulan. Hasil kuesioner itu digunakan sebagai bahan masukan bagi pimpinan untuk membuat kebijakan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran

sekaligus menjadi bahan perbaikan bagi dosen.

Sehubungan dengan penjaminan mutu, dominasi era global juga menuntut perguruan tinggi agar mutu pendidikan dapat menunjang pembangunan nasional di segala bidang. Relevansi antara mutu pendidikan harus sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional yang menjadi tanggung jawab perguruan tinggi. Sedangkan pada saat ini kualitas pendidikan tinggi masih rendah dan belum mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dan pembangunan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh:

- a. rendahnya kuantitas dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan;
- b. belum memadainya fasilitas belajar mengajar dan prasarana penunjang, termasuk peralatan peraga pendidikan; belum berjalan dengan baik sistem kendali mutu dan jaminan kualitas pendidikan;
- c. masih minimnya biaya operasional yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengadaan sarana dan prasarana serta pembinaan sumber daya manusia pada STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai visi STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Seluruh kegiatan yang dijadikan sebagai isu strategis tidak akan mencapai sasaran jika sumber daya manusianya tidak dibina dan tidak ditingkatkan kapasitasnya secara profesional dan berkesinambungan.

Sistem penjaminan mutu yang dilakukan pada STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dilakukan sebagai upaya untuk penguatan kelembagaan. Penguatan kelembagaan yang dimaksud adalah proses penataan organisasi STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dalam menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan institusi yang unggul dalam bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara terpadu. Melalui penguatan ini diharapkan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dapat meningkatkan kemampuan untuk melayani *stakeholders* dan memiliki sebuah sistem manajerial yang dapat memberikan kemudahan kepada setiap *stakeholders*. Namun, secara umum permasalahan kelembagaan yang dihadapi saat ini terkait dengan belum sinerginya koordinasi antar-unit kerja di lingkungan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dan dengan instansi terkait dalam hal pelaksanaan kewenangan sehingga berdampak pada keterbatasan layanan kepada masyarakat.

4. Evaluasi Akreditasi Program Studi

STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memiliki 3 jurusan dan 15 program studi, yakni:

- a. Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, dengan 5 program studi: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Manajemen Pendidikan Islam dan Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam.
- b. Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam, dengan 4 program studi: Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Tata Negara, Hukum Pidana Islam dan Perbankan Syariah;
- c. Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam, dengan 4 prodi: Komunikasi

dan Penyiaran Islam, Pengembangan Masyarakat Islam, Ilmu Alquran dan Tafsir dan Prodi Magister Studi Islam.

- d. Magister Prodi Studi Islam, Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Prodi Ekonomi Syariah

Saat ini, 6 program studi sedang dalam proses penyusunan borang akreditasi dan proses menunggu visitasi. Proses pendampingan dan asistensi diberikan terhadap program studi yang sedang mengajukan akreditasi agar pengusulan akreditasi berlangsung lancar dengan harapan akreditasi program studi mengalami peningkatan.

5. Relevansi Hasil Studi

Relevansi merupakan tingkat keterkaitan tujuan maupun hasil/keluaran program ditinjau dari ukuran ideal secara normatif yang didukung oleh ketepatan unsur masukan, proses, dan keluaran. Relevansi hasil studi berkaitan dengan kurikulum yang digunakan serta terbentuknya lulusan yang mempunyai kompetensi di bidang keilmuan yang diampu sehingga memudahkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Terciptanya lulusan yang kreatif dan berkompetensi di bidangnya, tentunya berkaitan dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum yang diterapkan di STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh merujuk pada KKNI, yaitu dengan level 6 dengan kualifikasi menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam. Tercapainya relevansi antara hasil studi dengan program studi yang diampu ditentukan oleh sesuainya kurikulum yang disusun di STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dan pada tahun 2024 STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh juga sudah menerapkan kurikulum MBKM.

6. Evaluasi Mahasiswa

Jumlah mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh pada Tahun 2024 sebanyak 1502 Mahasiswa. Proses pendidikan atau perkuliahan mahasiswa telah dibatasi maksimum 14 semester (7 tahun) sesuai dengan Surat Keputusan Ketua yang tertuang dalam buku *Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh*. Jumlah lulusan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh pada umumnya relatif meningkat dan cukup kondusif walaupun masih harus ditingkatkan. Jumlah lulusan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh dapat dikatakan dari tahun ke tahun meningkat dengan semakin banyaknya mahasiswa yang menuntut ilmu di kampus tersebut.

7. Peningkatan Kualitas Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang bersifat multidisipliner dan interdisipliner sesuai dengan perkembangan teknologi berbasis *turats*, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Akan tetapi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum berpengaruh secara signifikan terhadap problematika masyarakat, kurang inovatif dan belum berbasis riset. Perubahan-perubahan yang terjadi dengan begitu cepat menjadi tantangan

yang tidak ringan bagi STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Oleh sebab itu, pengabdian kepada masyarakat harus berperan dalam pengembangan potensi dan membantu menyelesaikan problem dan kendala yang dihadapi masyarakat. Selanjutnya, pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk pengamalan langsung ilmu pengetahuan, agama, teknologi, dan seni budaya pada masyarakat.

8. Evaluasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan haruslah memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan masyarakat. Perkembangan masyarakat yang multidimensi menyebabkan pergeseran norma-norma kehidupan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Keadaan yang demikian menuntut adanya penelitian yang berkualitas. Namun demikian, penelitian yang berkualitas tentu saja harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan sumber dana yang besar. Keterbatasan dana bagi penelitian menjadi masalah strategis dalam peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian di STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Penelitian dan publikasi ilmiah selalu berjalan berdampingan. Namun, dalam hal ini kegiatan publikasi ilmiah mengalami kesulitan yang disebabkan oleh keterbatasan jurnal ilmiah berkualifikasi nasional dan internasional. Artikel ilmiah yang terindeks dan dikutip dalam jurnal-jurnal internasional merupakan salah satu indikator kualitas perguruan tinggi. Oleh karenanya, peningkatan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah menjadi penting dalam pengembangan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.

9. Evaluasi Pengabdian Masyarakat

Program pengabdian kepada masyarakat secara kelembagaan dilaksanakan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha pengembangan kemampuan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti:

- a. pendidikan, berbentuk penyuluhan-penyuluhan, kursus-kursus, publikasi dan demonstrasi;
- b. pelayanan, meliputi konsultasi dan bantuan hukum, bimbingan karier, dan pembinaan kesadaran terhadap kehidupan beragama;
- c. Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (KPM), meliputi bidang pendidikan, bidang syariat Islam, bidang dakwah Islam, bidang pembentukan/penataan/penguatan organisasi sosial ekonomi, keagamaan, dan kemasyarakatan.

B. Kondisi Eksternal Lembaga

Kebijakan pemerintah di bidang pendidikan tinggi adalah desentralisasi dan memberikan otonomi yang lebih luas kepada institusi perguruan tinggi. Kemenristekdikti dan Kemenag akan lebih banyak bertindak untuk mendukung institusi perguruan tinggi dalam hal kebijakan dan perangkat peraturan yang dibutuhkan. Hal ini memungkinkan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memiliki keleluasaan mengembangkan diri secara maksimal. Namun demikian, keberadaan perguruan tinggi lain yang sudah mengembangkan diri menjadi perguruan tinggi negeri bisa menjadi ancaman

dalam merekrut mahasiswa baru serta menjalin kerja sama eksternal. Hal ini diperparah dengan adanya paradigma baru pendidikan Islam, yaitu adanya dikotomi ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum di lingkungan masyarakat terhadap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). Lulusan PTKIN dianggap hanya memiliki kompetensi dalam bidang ilmu agama saja dan lulusan perguruan tinggi umum dianggap tidak memiliki kompetensi dalam bidang ilmu keagamaan. Pada satu sisi, masalah ini disikapi oleh mahasiswa perguruan tinggi umum dengan kelompok-kelompok studi Islam yang mengajak mahasiswa untuk mendalami ilmu agama. Sedangkan perguruan tinggi Islam, tidak dapat memperluas kajian keilmuannya ke bidang ilmu pengetahuan umum karena keterbatasan wewenang lembaga. Permasalahan ini mengharuskan PTKIN untuk mengembangkan kajian-kajian ilmu keislaman interdisipliner. Kajian ini juga tidak lepas dari kajian terhadap nilai-nilai budaya lokal yang berkembang di masyarakat.

Dalam konteks Aceh, nilai budaya lokalnya tidak terlepas dari nilai keislaman yang identik dengan masyarakat Aceh. Dengan demikian, kajian keilmuan interdisipliner tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, pada saat ini ada kecenderungan sebagian masyarakat yang mengalami kejenuhan dalam kehidupan yang serba materialistis dan mulai mencari alternatif untuk memperoleh kepuasan batin melalui jalur spiritual. Pada sisi lain, perkembangan kecerdasan masyarakat menuntut adanya peningkatan kualitas produk lembaga dalam pemikiran keislaman. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut dibutuhkan dosen berkeahlian khusus, misalnya bidang tafsir, hadist, dan gender.

Kesulitan ekonomi global juga mempengaruhi pendapatan masyarakat yang mengakibatkan terjadinya penurunan kemampuan untuk membiayai pendidikan anak-anak. Hal ini juga berimbas pada STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dimana pada umumnya mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memiliki latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Tantangan lain muncul dengan adanya tren di lingkungan masyarakat yang serba pragmatis sehingga masyarakat menginginkan lembaga pendidikan yang mampu memberikan jaminan pekerjaan setelah lulus.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN STAIN TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH 2025 - 2029

A. Penguatan Kelembagaan dan Penjaminan Mutu

1. Rencana Strategis STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh 2025-2029 telah memberikan arahan bahwa yang menjadi strategi sasaran pencapaian visi adalah melalui; 1) Lulusan Unggul dan Kompetitif meliputi, 2) Peningkatan Jumlah dan Kualitas Publikasi Nasional dan Internasional, 3) Pengabdian Masyarakat Berbasis Pengembangan Kewirausahaan, 4) Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Baik STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Penguatan kelembagaan dan penjaminan mutu merupakan proses penataan organisasi STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka mewujudkan institusi yang unggul dalam bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Melalui agenda ini diharapkan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dapat meningkatkan kemampuan melayani *stakeholders* yang lebih besar serta memiliki suatu sistem manajerial yang dapat memberikan kemudahan kepada setiap *stakeholders*.

B. Strategi Pengembangan Dan Indikator Kinerja Utama STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh 2025-2029

1. Lulusan Unggul dan Kompetitif

SASARAN	PROGRAM-PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2024)	CAPAIAN					UNIT PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	
1. Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP Pendidikan dan Pembelajaran	1.1 Penyusunan pedoman dan informasi akademik	Persentase ketersediaan buku pedoman dan informasi akademik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Akademik/P2M/TIPD/Wakil Ketua Bidang Akademik
	1.2 Penyusunan pedoman pembelajaran	Persentase ketersediaan pedoman pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	1.3 Penyusunan pedoman pengembangan kurikulum	Persentase ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum	20%	20%	40%	60%	80%	100%	
	1.4 Penyusunan kalender akademik	Persentase ketersediaan kalender Akademik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	1.5 Penyusunan peraturan akademik	Persentase ketersediaan peraturan akademik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Akademik/P2M Akademik/P2M
	1.6 Penyusunan renstra Jurusan, unit dan pusat	Persentase ketersediaan renstra setiap jurusan, unit dan pusat	85%	100%	100%	100%	100%	100%	
	1.7 SOP pengurusan NIDN/NIDK/NUP	Persentase ketersediaan SOP pengurusan NIDN/NIDK/NUP	80 %	100%	100%	100%	100%	100%	Akademik/TIPD
2. Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan	2.1 Peningkatan prestasi akademik mahasiswa	a. rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa per periode wisuda	3.5	3.6	3.7	3.8	3.8	3.9	Akademik/Prodi Akademik dan jurusan Prodi/Akademik Akademik dan jurusan Pusat Bahasa
		b. Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional, regional dan internasional	15	28	30	42	45	58	
		c. Persentase kelulusan tepat waktu	35%	35%	45%	50%	55%	60%	
	2.2 Sertifikasi keahlian sebagai pendamping ijazah (SKPI)	Persentase jumlah mahasiswa memiliki sertifikat keahlian per periode kelulusan	0%	10%	20%	30%	40%	50%	
	2.3 Peningkatan kompetensi berbahasa internasional bagi mahasiswa	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat bahasa asing (Inggris atau Arab) per periode kelulusan	50%	60%	70%	80%	90%	100%	
	2.5 Peningkatan prestasi non akademik mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi di bidang seni, olahraga dan kebudayaan tingkat wilayah, nasional, regional dan internasional.	-	3	5	7	9	12	Kemahasiswaan
	2.6 Tracing alumni	Persentase ketersediaan kuesioner <i>tracer study</i>	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi. P2M dan Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
		Persentase keterlaksanaan survey <i>tracer study</i>	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi dan P2M
		Persentase ketersediaan database alumni	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi dan Kemahasiswaan
		Persentase ketersediaan pusat layanan karir (<i>career center</i>) bagi mahasiswa di tingkat universitas	-	100%	100%	100%	100%	100%	Kemahasiswaan

REKAM JEJAK PENCAPAIAN

		Persentase masa tunggu kerja lulusan (≤ 6 bulan)	60%	60%	65%	70%	75%	80%	P2M dan Kemahasiswaan
		Persentase pengguna lulusan menyatakan puas/ sangat puas terhadap kinerja lulusan	60%	60%	65%	70%	75%	80%	Prodi, P2M dan Kemahasiswaan
		Persentase lulusan bekerja pada bidang sesuai dengan kompetensi prodi (keahlian)	60%	70%	75%	80%	85%	90%	Prodi dan Kemahasiswaan
	2.7 Pemberdayaan Alumni	Persentase partisipasi alumni dalam melakukan pemberdayaan Masyarakat	75%	75%	80%	85%	85%	90%	Prodi dan Kasubbag Layanan Akademik
		Adanya kontribusi KSATIA Alumni pada Institusi (kegiatan)	-	70	100	110	120	130	Prodi dan Kasubbag Layanan Akademik
		Tersedianya website layanan alumni yang interaktif	Belum Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Prodi dan Kasubbag Layanan Akademik
	2.8 Peningkatan penerapan kode etik mahasiswa	Implementasi kode etik mahasiswa	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Prodi dan Kasubbag Layanan Akademik
	2.9 Peningkatan kemampuan entrepreneurship mahasiswa	Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha dari keseluruhan mahasiswa	5%	6%	7%	8%	9%	10%	Akademik dan Kemahasiswaan
	2.10 Pelayanan bimbingan konseling bagi mahasiswa	Tersedianya pusat bimbingan konseling bagi mahasiswa di setiap Jurusan	-	1	2	2	3	3	Akademik dan Kemahasiswaan
	2.11 Pelayanan kesehatan fisik bagi mahasiswa	Tersedianya unit kesehatan/klinik kampus di setiap fakultas	Belum Tersedia	Belum Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Akademik dan Kemahasiswaan
3. Terimplementasikannya kurikulum MBKM	3.1 Publikasi konsep MBKM	Tingkat pelaksanaan sosialisasi konsep di setiap jurusan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prodi/Jurusan/P2M/Akademik
		Tingkat implementasi kurikulum MBKM	-	1	12	12	12	12	Akademik/Prodi/P2M
	3.3 Pengembangan program belajar MBKM	Persentase prodi yang telah menerapkan MBKM	0%	12,5%	25%	50%	100%	100%	Prodi/Jurusan
	3.4 Pembukaan Program Studi S2 dan S3 yang mendukung pengembangan akademik secara terintegratif	Jumlah Program S2 dan S3 yang mendukung pengembangan akademik secara terintegratif.	S2 : 3	S2 : 1	S2 : 1	S2 : 1	S2 : 1 S3 : 1	S2 : 1 S3 : 1	P2M/Akademik
	3.5 Pendirian pusat kajian	Adanya pusat kajian baru dan pengembangan akademik terintegratif	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	Akademik/ Prodi/ Jurusan
	3.6 Pengembangan sistem informasi kurikulum.	Tersedianya sistem informasi dan evaluasi kurikulum pembelajaran	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada	TIPD
4. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.	4.1 Peningkatan kualifikasi dosen	Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3	15	17	21	22	23	25	Jurusan/ Akademik
	4.2 Peningkatan kompetensi dosen	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	89	99	106	106	109	109	Akademik/P2M
	4.3 Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan	Persentase kualifikasi pendidikan tendik (S2)	9	12	12	15	15	15	Waket II/Kabag
	4.4 Peningkatan kompetensi bagi tenaga kependidikan	Jumlah tendik yang memiliki sertifikat kompetensi	2	3	3	4	5	5	Waket II/ Kabag
	4.5 Program evaluasi kinerja dosen dalam pelaksanaan tridharma PT berdasarkan	Persentase kinerja dosen yang melaksanakan tridharma PT diatas 80%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	Akademik/P2M

REVISI STRATEGIS IAIN SURABAYA

	survei pengguna.								
	4.6 Sosialisasi kode etik dosen dan tenaga kependidikan	Persentase dosen dan tendik yang mendapatkan sosialisasi kode etik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Jurusan/ Akademik
	4.7 Penambahan tenaga laboran/teknisi/ operator/analis/ programmer dan pustakawan dengan sertifikat keahlian	Jumlah penambahan tenaga laboran/teknisi/operator/analis/ programmer dan pustakawan dengan sertifikat keahlian	5	3	3	3	3	3	TIPD/ Pustaka
	4.8 Program peningkatan literasi universitas melalui hasil karya dan publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat.	Persentase jumlah publikasi penelitian dan pengabdian dosen	80%	85%	85%	90%	90%	100%	Akademik/P3M
	4.9 Program pemberian reward bagi dosen berprestasi	Jumlah dosen berprestasi penerima reward setiap tahun tingkat PT	10	15	19	25	27	33	Akademik/P3M
	4.10 Program pengembangan sistem informasi manajemen expertise dosen.	Tersedianya sistem informasi manajemen dosen.	ada	ada	ada	ada	ada	ada	TIPD
	5.1. Peningkatan sertifikasi kompetensi lulusan.	Persentase Jumlah lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi per periode wisuda	0%	5%	10%	15%	20%	25%	Jurusan/ Akademik
		Jumlah kerjasama lembaga sertifikasi kompetensi	0	1	2	3	4	5	Jurusan/Akademik/P2M
		Jumlah lembaga sertifikasi internal	0	1	2	4	6	8	Jurusan/Akademik/P2M

2. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Publikasi Nasional dan Internasional

SASARAN	PROGRAM-PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2024)	CAPAIAN					UNIT PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	
1. Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP penelitian dan publikasi	1.1 Penyusunan pedoman penelitian dan publikasi	Jumlah Pedoman penelitian dan publikasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	P3M
	1.2 Penyusunan renstra penelitian dan publikasi	Jumlah renstra penelitian dan publikasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	P3M
	1.3 Penyusunan kalender penelitian	Tersedianya kalender penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	P3M
	1.4 Penyusunan juknis pembiayaan penelitian dan publikasi	Tersedianya juknis pembiayaan penelitian dan publikasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	P3M
2. Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian	2.1 Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	Persentase penelitian yang dilakukan oleh dosen per rumpun ilmu	75%	80%	80%	85%	85%	85%	P3M
		Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	50%	60%	70%	80%	90%	100%	P3M
		Persentase penelitian yang dilakukan oleh dosen untuk tugas akhir mahasiswa	25%	35%	45%	55%	65%	75%	P3M/Jurusan
	2.2 Pembentukan payung	Persentase penelitian terapan							

REVISI RENCANA STRATEGIS P3M SURABAYA

	riset terintegrasi	yang dilakukan oleh dosen per rumpun ilmu	30%	30%	35%	35%	37%	40%	P3M
		Persentase penelitian terintegrasi unggulan	5%	7%	10%	15%	17%	20%	P3M
	2.3 Pendampingan bagi dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan hibah penelitian dari dalam dan luar negeri	Jumlah kegiatan Workshop Pendampingan dosen dan mahasiswa	-	2	3	5	5	6	P3M
	2.4 Peningkatan kerjasama dan kolaborasi penelitian dan publikasi dengan peneliti luar	Jumlah MoU dengan PT di luar negeri	10	12	15	21	25	28	Waket Bid Kemahasiswaan dan Kerjasama
		Jumlah penelitian kelompok riset (<i>research group</i>)	2	3	5	8	11	14	P3M
3. Meningkatnya produktivitas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa (nasional dan internasional)	4.1 Peningkatan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa tingkat nasional dan internasional.	Jumlah publikasi penelitian dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional	35	40	45	56	73	96	P3M
		Jumlah publikasi penelitian dalam jurnal internasional yang terindeks per rumpun ilmu	6	6	8	9	10	15	P3M
		Persentase publikasi penelitian integrasi dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi	10%	15%	20%	30%	40%	50%	P3M
		Jumlah publikasi penelitian integrasi dalam jurnal internasional	4	5	8	11	15	18	P3M
		Rata-rata dosen yang mempublikasikan karya ilmiah dalam konferensi ilmiah nasional per prodi	1	1	2	2	3	5	P3M
		Rata-rata dosen yang mempublikasikan karya ilmiah dalam konferensi ilmiah internasional per prodi	1	2	2	3	4	7	P3M
	4.2 <i>Reward</i> atas prestasi dan publikasi nasional dan internasional bereputasi	Persentase dosen yang menjadi pembicara utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam forum ilmiah nasional	1%	1%	1,5%	2%	2,5%	2,5%	P3M
		Persentase dosen yang menjadi pembicara utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam forum ilmiah Internasional	0,5%	0,5%	1%	1%	1,1%	1,2%	P3M
		Jumlah dosen yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)	36	40	60	80	100	150	P3M/Jur
	4.3 Peningkatan status jurnal di lingkungan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh	Jumlah jurnal yang terakreditasi Sinta	7	7	9	9	11	12	P3M
4. Tersedianya sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas dan diseminasi hasil riset di tingkat Universitas dan Program Studi	5.1 Pembentukan pusat-pusat studi sesuai dengan tuntutan zaman.	Jumlah penelitian kolaboratif yang dilakukan oleh dosen dengan kualifikasi peneliti utama (Guru besar dan doktor)	-	-	1	1	2	2	P3M
	5.2 Peningkatan sarana dan prasarana untuk kualitas dan diseminasi hasil riset di tingkat program studi dan universitas.	Jumlah laboratorium riset sesuai rumpun ilmu	-	-	-	-	1	1	P3M
		Jumlah buku teks/ajar/ilmiah yang didasarkan pada hasil riset	-	-	5	10	15	20	P3M

RESTRATASI KEMAHASISWAAN

5. Meningkatnya pembiayaan penelitian	6.1 Pembiayaan Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Persentase dana penelitian per tahun	6%	6%	8%	12%	20%	30%	P3M
		Persentase dana penelitian per dosen tetap per tahun yang bersumber dari lembaga-lembaga dalam negeri di luar STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh	-	2	2	3	3	4	P3M
		Persentase dana penelitian per dosen tetap per tahun yang bersumber dari lembaga-lembaga di luar negeri	-	-	-	-	1	1	P3M
	6.2 Pembiayaan Pengelolaan Jurnal	Jumlah dana untuk pengelolaan per jurnal ilmiah	4 jt	9 jt	12 Jt	15 jt	17 jt	20 jt	P3M
	6.3 Pembiayaan Reward Dosen	Jumlah dana reward untuk dosen yang mempublikasikan karya ilmiah di jurnal Internasional	-	-	5 Jt	10 Jt	15 Jt	20 Jt	P3M
		Jumlah dana reward untuk dosen yang memperoleh HAKI Paten sederhana	-	-	-	5 Jt	10 Jt	15 Jt	P3M

3. Pengabdian Masyarakat Berbasis Pengembangan Kewirausahaan

SASARAN	PROGRAM-PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2024)	CAPAIAN					UNIT PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	
1. Tersedianya kebijakan pedoman dan SOP pengabdian masyarakat	1.1 Penyusunan pedoman pengabdian masyarakat	Memiliki pedoman standar hasil pengabdian kepada masyarakat yang mengatur kriteria minimal hasil dari pengabdian kepada masyarakat setiap tahun	Ada	Ada	ada	ada	ada	Ada	P3M
		Memiliki sistem monitoring dan evaluasi standar hasil pengabdian kepada masyarakat yang mengatur kriteria minimal hasil dari pengabdian kepada masyarakat setiap tahun	Ada	Ada	ada	ada	ada	Ada	P3M
	1.2 Penyusunan renstra pengabdian masyarakat	Memiliki renstra pengabdian masyarakat	Ada	Ada	ada	ada	ada	Ada	P3M
	1.3 Penyusunan kalender pengabdian masyarakat	Memiliki kalender pengabdian masyarakat	ada	Ada	ada	ada	ada	Ada	P3M
	1.4 Penyusunanjuknis pembiayaan pengabdian masyarakat dan publikasi	Memiliki juknis pembiayaan pengabdian masyarakat dan publikasi	ada	Ada	ada	ada	ada	Ada	P3M
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas Pengabdian Masyarakat	2.1 Peningkatan jumlah pengabdian pada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa	Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen per rumpun ilmu	45	50	60	70	80	100	P3M
	2.2 Penglibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat	Jumlah pengabdian masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa	45	50	60	70	80	100	P3M
	2.3 Peningkatan kerjasama dan kolaborasi pengabdian	Jumlah pengabdian masyarakat kolaboratif yang dilakukan oleh	40	45	50	60	70	80	P3M

REKAM JEKUR BINA SIPAKARTI

	dengan pihak luar	dosen							
	2.4 Pendampingan bagi dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan hibah pengabdian masyarakat dari dalam dan luar negeri	Kegiatan Workshop Pendampingan dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan hibah pengabdian masyarakat dari dalam dan luar negeri	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	P3M
3. Terwujudnya sekolah binaan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam	Pengembangan sekolah binaan dan mitra yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam;	Adanya sekolah binaan dan mitra tingkat dasar	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	P3M
		Adanya sekolah mitra dan binaan tingkat menengah pertama- MTs	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	P3M/Jur
		Adanya sekolah mitra dan binaan tingkat menengah atas-MA	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	P3M/Jur
4. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis riset (mencakup isi, proses, evaluasi dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat)	Hilirisasi hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat	jumlah hilirisasi hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat	5	8	10	20	25	40	P3M
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset	30	40	50	60	70	80	P3M
		Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas	P3M
5. Meningkatnya pembiayaan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan Pembiayaan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa	Persentase dana pengabdian masyarakat per tahun dari perguruan Tinggi	10%	10%	10%	10%	20%	10	P3M
		Persentase dana pengabdian masyarakat per dosen tetap per tahun yang bersumber dari lembaga-lembaga dalam negeri di luar STAIN Teungku Dirundeng	10	10	20	25	30	45	P3M
		Persentase dana pengabdian masyarakat per dosen tetap per tahun yang bersumber dari lembaga-lembaga di luar negeri	0	0	1	2	4	5	P3M
		Persentase dana pengabdian masyarakat integrasi per dosen tetap per tahun yang bersumber dari dalam DIPA	10%	10%	10%	10%	10%	10%	P3M
		Jumlah dana <i>pengabdian masyarakat block grant</i>	20jt	20jt	50 jt	100 jt	120 jt	150 jt	P3M
		Jumlah dana reward untuk dosen yang mempublikasikan karya ilmiah di jurnal Internasional dibidang pengabdian masyarakat	5 Jt	5 Jt	5 Jt	7 Jt	10 Jt	10 Jt	P3M
		Jumlah dana reward untuk dosen yang memperoleh HAKI dibidang pengabdian masyarakat	5Jt	5 Jt	5 Jt	7 Jt	10 Jt	90 Jt	P3M
6. Terwujudnya kerjasama pengabdian kepada masyarakat	Pengembangan kerja sama pengabdian kepada masyarakat.	Adanya MoU bidang pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal dan nasional	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	P3M
		Adanya MoA bidang pengabdian kepada masyarakat di tingkat Internasional	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	P3M
7. Meningkatnya kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah	7.1 Peningkatan produktivitas publikasi	Adanya Kegiatan Seminar/diseminasi hasil pengabdian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	P3M

di bidang pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa	ilmiah pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa;	kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa, yang dilaksanakan di tingkat jurusan dan universitas secara rutin							
	7.2 Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pelaksana pengabdian kepada masyarakat	Adanya penerbitan hasil publikasi ilmiah pengabdian pada masyarakat dari dosen dan mahasiswa dalam bentuk buku/Ontologi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	P3M
		Adanya pelatihan Publikasi Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen dan Mahasiswa	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	P3M

4. Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Baik

SASARAN	PROGRAM-PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2024)	CAPAIAN					UNIT PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	
1 Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP tata kelola universitas	1.1. Revisi statuta, organisasi tata kerja dan tatalaksana	realisasi penyusunan statuta STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh	00%	60%	100%	100%	100%	100%	Institusi
	1.2. Penempatan tenaga kependidikan sesuai kompetensi dan kebutuhan institusi	Persentase alokasi tenaga kependidikan sesuai kompetensi dan kebutuhan institusi	60%	70%	80%	90%	100%	100%	Kepegawaian
	1.3. Pedoman, SOP, dan instrumen jaminan mutu (<i>quality assurance</i>)	Persentase ketersediaan Pedoman,SOP dan Instrumen Jaminan Mutu	50%	60%	70%	80%	90%	100%	Waket II/P2M
2. Meningkatnya layanan administrasi akademik, keuangan dan kemahasiswaan	2.1. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	Persentase tendik yang memiliki sertifikat kompetensi	10%	15%	20%	25%	30%	40%	Waket II/Kabag
	2.2. Pengembangan sistem informasi berbasis aplikasi	Persentase tersedianya sistem informasi berbasis aplikasi (Akademik, keuangan, kepegawaian, adm perkantoran)	30%	50%	75%	75%	100%	100%	TIPD
	2.3. Peningkatan layanan sistem informasi berbasis aplikasi.	Persentase tersedianya peningkatan layanan sistem informasi berbasis aplikasi (Akademik, keuangan, kepegawaian, adm perkantoran)	30%	50%	65%	75%	80%	85%	TIPD
	2.4. Peningkatan layanan administrasi dan akses informasi bagi alumni	Persentase layanan administrasi dan akses informasi bagi alumni	50%	60%	70%	80%	90%	90%	TIPD
	2.5. Peningkatan kualitas pembelajaran	Persentase peningkatan kualitas pembelajaran	60%	70%	75%	80%	85%	90%	P2M/Jur
	2.6. Peningkatan kapasitas layanan perpustakaan (Skala 1-5)	Tingkat kepuasan pengguna layanan perpustakaan	Cukup Memuaskan	Cukup Memuaskan	Memuaskan	Memuaskan	Sangat Memuaskan	Sangat Memuaskan	P2M/ Perpustakaan
3. Meningkatnya akreditasi program studi dan Universitas	3.1. Percepatan peningkatan akreditasi	Jumlah program studi yang terakreditasi BAN-PT di setiap jenjang							P2M
		Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri	NA	NA	NSA > 1	NSA > 2	NSA > 3	NSA > 4	P2M

4. Meningkatnya infrastruktur dan sarana prasarana kampus	4.1. Pengembangan sarana dan prasarana dalam mendukung Digitalisasi Kampus	Persentase ketersediaan aplikasi sistem informasi di setiap bidang administrasi	10%	10%	20%	30%	40%	50%	TIPD
	4.2. Peningkatan kuantitas dan kualitas perpustakaan	Rasio jumlah perpustakaan per jumlah fakultas	0	0	2	4	6	8	Perpustakaan
		Rasio jumlah buku menurut judul	1:1	1:1	1:1	1:2	1:2	1:3	Perpustakaan
	4.3. Peningkatan kuantitas dan kualitas ruang dosen	Rasio luas ruang dengan jumlah dosen	1 m ²	1 m ²	2 m ²	3 m ²	4 m ²	> 4 m ²	Jurusan
	4.4. Peningkatan alat dan fasilitas laboratorium.	Rasio luas laboratorium dengan jumlah mahasiswa	0,5 m ²	0,5 m ²	0,75 m ²	1 m ²	2 m ²	> 2 m ²	Jurusan
	4.6. Penyediaan sarana prasarana olahraga dan kesehatan	Persentase ketersediaan lapangan olahraga menurut bidang olahraga	10%	10%	20%	30%	40%	50%	PT
5. Terwujudnya budaya organisasi	5.1. Pengembangan budaya organisasi sesuai Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015;	Persentase pengembangan budaya organisasi sesuai SMM ISO 9001: 2015	%	30%	50%	60%	70%	75%	P2M
	5.2. Optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi	Persentase optimalisasi system monitoring dan evaluasi	50%	70%	80%	90%	95%	100%	P2M/TIPD
	5.3. Pengembangan Zona Integritas dalam mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi(WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).	Persentase Pengembangan Zona Integritas dalam mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi(WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).	50%	50%	55%	65%	75%	85%	PT
6. Terlaksananya penegakan kode etik sesuai dengan peraturan perundang-undangan	6.1. Pembentukan dewan kode etik	Persentase keterlaksanaan pembentukan dewan kode etik	60%	60%	80%	80%	100%	100%	PT
	6.2. Review kode etik dosen, pegawai dan mahasiswa.	Persentase keterlaksanaan proses review kode etik dosen, pegawai dan mahasiswa	60%	60%	80%	80%	100%	100%	PT
	6.3. Sosialisasi kode etik	Persentase keterlaksanaan sosialisasi kode etik	60%	60%	75%	75%	100%	100%	PT
	6.4. Implementasi dan penegakan kode etik	Persentase penurunan pelanggaran kode etik	50%	60%	70%	80%	90%	90%	
7. Terciptanya iklim kerja yang akuntabel dan kondusif	7.1. Penyediaan dokumen dan bukti kegiatan	Persentase ketersediaan dokumen dan bukti setiap kegiatan	60%	60%	70%	80%	90%	100%	PT
	7.2. Ketersedian alat dan fasilitas kerja yang representatif, aman dan nyaman	Persentase ketersediaan alat dan fasilitas kerja yang representative, aman dan nyaman	60%	60%	70%	80%	90%	100%	PT
	7.3. Program anti korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN)	Jumlah kegiatan atau program anti korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN)	3	3	4	5	6	6	PT
8. Meningkatnya hubungan saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara institusi dengan para pemangku kepentingan (lingkungan eksternal)	8.1. Membangun dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pemerintah, industri dan lembaga di tingkat nasional dan internasional	Jumlah MoU dengan institusi lain dalam dan luar negeri	115	134	154	179	189	268	Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
		Jumlah MoA dengan institusi lain dalam dan luar negeri	5	7	12	20	30	40	Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
	8.2. Resource sharing	Terintegrasinya SIMAK BMN dengan SIAK	N/A	N/A	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Keuangan
9. Terintegrasinya sistem	9.1. Pengembangan sistem	Sistem perencanaan dan anggaran			POB	POB	POB	POB	Keuangan dan Perencanaan

RENCANA STRATEGIS IAIN SURABAYA

perencanaan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Universitas	perencanaan yang terintegrasi untuk mendukung pencapaian visi dan misi Universitas	program dan kegiatan strategis Universitas	N/A	N/A	Perencanaan & Penganggaran 100% selesai dan dimplementasikan	Perencanaan & Penganggaran 100% selesai dan dimplementasikan	Perencanaan & Penganggaran 100% selesai dan dimplementasikan	Perencanaan & Penganggaran 100% selesai dan dimplementasikan	
10. Terselenggaranya tata kelola keuangan Universitas yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan	10.1. Peningkatan kapasitas dan kemampuan Pengelola Keuangan	Ketepatan Rencana Bisnis dan Anggaran	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Bag Keuangan
	10.2. Peningkatan kualitas instrumen audit dan evaluasi keuangan internal	Laporan Keuangan menggunakan SAK	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	Bag Keuangan
	10.3. Penguatan inventarisasi dan pemeliharaan aset milik negara	Laporan Keuangan menggunakan SAP	1 kali/semester	1 kali/semester	1 kali/semester	1 kali/semester	1 kali/semester	1 kali/semester	Bag Keuangan
	10.4. Perbaikan sistem administrasi keuangan	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	Bag Keuangan
	10.5. Pengembangan sistem informasi keuangan yang terintegrasi	Persentase Sistem Manajemen Kas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Bag Keuangan
		Sistem Perencanaan dan Anggaran (skala 1-5)	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Bag Keuangan
		Jumlah Sistem Akuntansi	1	1	1	1	1	1	Bag Keuangan
		Jumlah Sistem Perpajakan	1	1	1	1	1	1	Bag Keuangan
		Tarif Layanan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Bag Keuangan
		Standar Biaya Masukan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Bag Keuangan
		Pedoman Operasional Baku (POB) Pengelolaan Keuangan	50%	50%	75%	100%	100%	100%	Bag Keuangan
		Daya serap anggaran	95%	96%	96%	97%	97%	98%	Bag Keuangan
11. Tercapainya peningkatan peringkat STAIN di tingkat Nasional	11.1. Peningkatan peringkat Universitas di tingkat Nasional	Peringkat STAIN berdasarkan QS	NA	NA	NA				P3M dan TIPD
	11.2. Peningkatan webometric STAIN	Ranking STAIN pada pemeringkatan webometric secara nasional	107	107	80	70	60	50	P3M dan TIPD
		Ranking STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh pada pemeringkatan webometric menurut ranking dunia	6045	6045	6030	6020	6010	6000	P3M dan TIPD
12. Tersusunnya rancangan optimalisasi pendayagunaan teknologi informasi	12.1. Penyusunan rencana induk jangka panjang	Kemutakhiran sarana prasarana teknologi informasi	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	TIPD
	12.2. Penyusunan rancangan optimalisasi pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi;	Persentase Ketersediaan sistem pendukung pengambilan keputusan (<i>decision support system</i>)	50%	50%	75%	75%	100%	100%	TIPD
		Rasio <i>Bandwidth</i> dengan pengguna	1 : 1,8	1 : 1,45	1 : 2	1 : 2	1 : 2	1 : 2	TIPD

		Persentase kemampuan sumber daya manusia internal seluruh unit dan program dalam penerapan komunikasi dan sistem informasi	50%	50%	70%	70%	80%	95%	Jurusan / Prodi
13. Tersedianya sistem informasi terintegrasi dan rancangan optimalisasi pendayagunaan teknologi informasi.	13.1. Pengembangan sistem informasi pengelolaan kebijakan manajemen pengetahuan (<i>knowledge management</i>) baik yang dipublikasikan maupun tidak	Implementasi EIS (<i>Executive Information System</i>) (skala 1-5)	N/A	N/A	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik	TIPD / Pustaka
		Program arsip vital universitas (skala 1-5)	N/A	N/A	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik	PIPD / Pustaka
		Layanan informasi publik berbasis arsip (skala 1-5)	N/A	N/A	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik	TIPD / Pustaka
	13.2. Pengembangan sistem informasi teknologi yang terintegrasi baik sistem kepegawaian, administrasi umum, perpustakaan, akademik, kemahasiswaan dan keuangan yang mendukung digitalisasi kampus	Persentase ketersediaan sistem informasi teknologi yang terintegrasi baik sistem kepegawaian, administrasi umum, perpustakaan, akademik, kemahasiswaan dan keuangan yang mendukung digitalisasi kampus	50%	50%	75%	75%	100%	100%	TIPD / Akademik/ Jurusan/ Pustaka
	13.3. Pengembangan sistem kepegawaian sesuai dengan Statuta PT	Persentase ketersediaan sistem kepegawaian	50%	50%	75%	75%	100%	100%	TIPD/ P2M/ Kepegawaian
	13.4. Pengembangan sistem informasi kinerja dosen yang terintegrasi dengan pemerintah pusat	Persentase pengembangan sistem informasi kinerja dosen yang terintegrasi dengan pemerintah pusat	50%	50%	75%	75%	100%	100%	TIPD/ P2M/ Kepegawaian
	13.5. Optimalisasi sistem informasi perpustakaan terintegrasi	Persentase optimalisasi sistem informasi perpustakaan terintegrasi	60%	70%	80%	80%	90%	90%	TIPD/ P2M/ Kepegawaian
14. Meningkatnya akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya.	13.6. Pengembangan sistem informasi akademik yang lengkap dalam tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab	Persentase pengembangan sistem informasi akademik dalam tiga bahasa di setiap program studi	30%	30%	50%	50%	100%	100%	TIPD/ P2M/ Kepegawaian
	14.1. Pengembangan portal universitas, jurusan dan program studi.	Persentase pemberitaan positif tentang STAIN	75%	75%	100%	100%	100%	100%	Humas
	14.2. Peningkatan akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya	Persentase jumlah data yang <i>accessible</i>	N/A	N/A	50%	75%	100%	100%	Humas
15. Meningkatnya peran kehumasan secara proaktif terjadwal dan konsisten di semua lini melalui berbagai media komunikasi.	14.3. Pengembangan website dan sosial media sebagai sarana informasi bagi mahasiswa di tingkat unit, program studi, jurusan dan universitas	Jumlah pencitraan STAIN di masyarakat nasional dan internasional	N/A	N/A	24	36	48	60	Humas
	15.1. Pendayagunaan fungsi dan peran kehumasan secara proaktif, terjadwal dan konsisten di semua lini melalui berbagai media komunikasi	Jumlah pemberitaan yang dihasilkan oleh bagian humas dalam setahun	200	350	500	500	500	500	Humas

RENCANA STRATEGIS IAIN SURABAYA

16. TerImplementasinya penjaminan mutu internal di bidang akademik dan non-akademik secara menyeluruh, terjadwal, , dan berkesinambungan	16.1. Audit mutu internal	Jumlah hasil audit akademik program studi oleh universitas dengan nilai evaluasi sangat baik	10	10	15	20	30	35	P2M
	16.2. Audit mutu layanan	Persentase hasil audit mutu layanan	50%	70%	80%	90%	95%	100%	P2M
	16.3. Audit mutu kinerja dosen	Persentase hasil audit mutu kinerja dosen	50%	70%	80%	90%	95%	100%	P2M
	16.4. Audit mutu kinerja pegawai	Persentase hasil audit mutu kinerja pegawai	50%	70%	80%	90%	95%	100%	P2M
17. Tersedianya data pendukung evaluasi diri program studi	17.1. Penyediaan data pendukung evaluasi diri program studi	Sistem aplikasi untuk pengisian data program studi per semester	1	1	1	1	1	1	P2M
17. Meningkatnya jumlah program studi dan jurusan baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna	Pengembangan program studi dan fakultas baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna;	Jumlah program studi/jurusan baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna	S1 = 0 S2 = 3 S3 = 0	S1 = 0 S2 = 1 S3 = 0	S1 = 3 S2 = 1 S3 = 1	S1 = 3 S2 = 0 S3 = 1	S1 = 2 S2 = 1 S3 = 1	S1 = 5 S2 = 1 S3 = 1	P2M
		Penambahan Fakultas Baru	0	0	1	1	1	1	PT
18. Terwujudnya <i>Green Campus</i> STAIN	18.1. Program green campus	Persentase pengguna rokok	60%	30%	15%	5%	3%	2%	Kasubbag TUPRT
	18.2. Rancangan <i>paperless</i> administrasi	Jumlah unit pengguna sistem informasi tata persuratan berbasis elektronik	5%	5%	10%	50%	100%	100%	TIPD
19. Meningkatnya mutu dan kinerja tenaga kependidikan	19.1. Studi lanjutan bagi tenaga kependidikan;	Persentase tenaga kependidikan berpendidikan minimal S2	10%	10%	15%	20%	25%	30%	P2M/ Kepegawaian
	19.2. Pembinaan, pelatihan dan workshop dalam rangka peningkatan mutu dan kinerja tenaga kependidikan secara bertahap dan berkesinambungan	Persentase pembinaan, pelatihan dan workshop dalam rangka peningkatan mutu dan kinerja tenaga kependidikan secara bertahap dan berkesinambungan	50%	60%	70%	80%	85%	90%	P2M/ Kepegawaian
	19.3. Sertifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang dan keahlian yang dibutuhkan	Persentase sertifikasi bidang keahlian dari tenaga kependidikan	20%	30%	30%	40%	40%	50%	P2M/ Kepegawaian

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh 2025-2029 merupakan tahapan kedua dari RIP 2020-2039 yang menjadi pedoman untuk mewujudkan Pengembangan kelembagaan dan penjaminan mutu. Target-target capaian yang ada dalam Renstra 2025-2029 ini menjadi acuan untuk pimpinan dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan secara terprogram. Pihak Jurusan, Prodi, UPT, dan Unit dalam bekerja juga mengacu Pengembangan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sudah tersusun dari awal untuk menjadi kampus dengan pelayanan terbaik. Target-target yang ada dalam Renstra ini secara berkala harus dievaluasi guna menumbukan kesadaran ketercapaian program kerjayang telah direncanakan.

Dalam Renstra ini, STAIN diharapkan mengalami perubahan menjadi IAIN dan memiliki peringkatakreditasi unggul, dan memiliki sertifikasi tingkat internasional. Hal ini dapat dilakukan denganditunjang oleh capaian dan luaran tridharma yang berskala internasional. Impian tersebut dapat tercapat dengan dukungan dari semua pihak yang saling terkait.

Penyusunan Renstra ini bukanlah sebuah kebijakan mutlak yang harus dipenuhi oleh civitas akademika di lingkup STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Bila situasi dan kondisi mendorong adanya perubahan, maka dapat dimungkinkan adanya evaluasi menyeluruh terkait dengan target dan program yang ada dalam Renstra ini. Rencana Strategis (Renstra) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh 2025-2029 menjadi gambaran terkait capaian yang hendak dibangun dalam 5 tahun ke depan. Target itu akan menjadi nyata dengan adanya perincian lebih lanjut melalui pengembangan program tahunan selama 5 tahunan sebagai upaya strategis dalam merealisasikan program kerja.